

**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Pertumbuhan
Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern*
(Studi Empiris Perusahaan Sektor Penghasil Bahan Baku (Pengelola
SDA) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)**

RINGKASAN SKRIPSI



Oleh:

Adrian Prayoga Saputra

11-17-29688

Jurusan Akuntansi

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2021

SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN*

(Studi Empiris Perusahaan Sektor Penghasil Bahan Baku (Pengelola SDA)
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

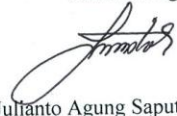
ADRIAN PRAYOGA SAPUTRA

No Induk Mahasiswa: 111729688

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 25 Februari 2021 dan dinyatakan telah
memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

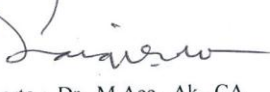
Pembimbing I


Jufianto Agung Saputro, Dr., SE., S.Kom., M.Si., Ak., CA.

Pembimbing II

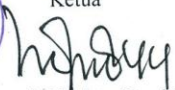

Manggar Wulan Kusuma, SE., M.Si., Ak.

Penguji


Soegiharto, Dr., M.Acc., Ak., CA.

Yogyakarta, 25 Februari 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN SEKTOR PENGHASIL BAHAN BAKU (PENGELOLA SDA) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2019)

Adrian Prayoga Saputra

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga
Pahlawan Negara Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor penghasil bahan baku (pengelola SDA) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2016 hingga 2019. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan pengelola SDA yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 70 perusahaan. Penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga menyisakan 40 perusahaan pengelola SDA yang sesuai kriteria. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi logistik karena terdapat *variable dummy* pada variabel dependennya. Hasil penelitian ini menunjukkan profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Sedangkan variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Kata Kunci: opini audit *going concern*, profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan pertumbuhan perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to analyze and provide empirical evidence regarding the effect of profitability, liquidity, solvency, and company growth on going concern audit opinion in raw material-producing sector companies (natural resource managers) listed on the Indonesia Stock Exchange between 2016 and 2019. Population In this study, all natural resource management companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) are 70 companies. Determination of the sample using purposive sampling, leaving 40 companies managing Natural Resources that match the criteria. In this research, the data analysis method used is logistic regression analysis method because there is a dummy variable in the dependent variable. The results of this study indicate that profitability, liquidity, and solvency have an effect on going concern audit opinion. Meanwhile, the company growth variable has no effect on going concern audit opinion. Keywords: going concern audit opinion, profitability, liquidity, solvency, and company growth.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Bagi investor, kelangsungan hidup suatu perusahaan merupakan poin penting dalam mengevaluasi dan mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Investor perlu memahami situasi keuangan perusahaan, terutama situasi keuangan yang berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan. Keadaan keuangan seperti ini terlihat dari laporan keuangan perusahaan yang diberikan, seperti kerugian besar dan kerugian yang berkelanjutan, yang dapat membuat masyarakat meragukan keberlangsungan usaha perusahaan (Tyas, 2018). Dalam hal ini, auditor memainkan peran penting dalam mengungkapkan kelangsungan usaha perusahaan. Auditor independen akan memberi pendapat terhadap laporan keuangan perusahaan berdasarkan keadaan sebenarnya (Wardani, 2017). Pemberian status *going concern* didasarkan pada penilaian auditor atas laporan keuangan yang diberikan perusahaan. Saat mengaudit laporan keuangan, auditor berfokus guna menentukan apakah informasi dan transaksi yang dicatat mencerminkan keakuratan kejadian ekonomi yang terjadi pada periode akuntansi (Arens *et al.*, 2003).

Opini audit *going concern* opini yang dibagikan auditor guna mengetahui apakah perusahaan bisa menjaga pertahanan usahanya. Opini audit *going concern* mampu dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya kerugian operasional yang berulang atau modal kerja yang tidak mencukupi, ketidakkompetensian perusahaan guna memenuhi utang hingga jatuh tempo, kehilangan konsumen utama, bencana tanpa perlindungan asuransi ataupun permasalahan ketenagakerjaan khusus, masalah pengadilan, masalah hukum atau sejenisnya (Arens *et al.*, 2012).

Kasus-kasus perusahaan terkait opini audit *going concern* sering terjadi, namun tak seluruh emiten yang teregistrasi pada BEI mempunyai keberlangsungan usaha yang baik di periode mendatang. BEI menyatakan terdapat sejumlah perusahaan yang keberlangsungan hidupnya masih diragukan. Pada PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) bahwa BEI telah mensuspensi saham BTEL dikarenakan telah mendapat opini *disclaimer* selama dua tahun berturut-turut karena BTEL belum mampu untuk memenuhi kewajiban Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), disebabkan kegiatan operasional BTEL telah berhenti (CBCN Indonesia, 2019). Kasus PT

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sigmatgold Inti Perkasa Tbk (TMPI) juga mengalami masalah kelangsungan usahanya dikarenakan perusahaan mengalami kondisi yang secara signifikan *negative* terhadap finansial perusahaan yang menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat melakukan pemulihan atas kerugian yang dialami perusahaan (Bisnis.com, 2019). Hal tersebut terjadi pada dua perusahaan yaitu PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) yang disuspensi pada tanggal 27 Mei 2019 (CBCN Indonesia, 2019) dan PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk (TMPI) yang *delisting* pada 11 November 2019 (Bisnis.com, 2019). Dua kasus di atas menunjukkan bahwa suatu peristiwa / keadaan yang dihadapi emiten berdampak negatif signifikan pada keberlangsungan hidup perusahaan atau usaha terbuka. Diterbitkannya status *going concern* suatu perusahaan, dilihat dari faktor-faktor yang menjadi tolak ukur buat diuji. Salah satunya yaitu rasio keuangan. Pada segi rasio keuangan, faktor itu bisa meliputi bagaimana keadaan keuangan perusahaan yang dilihat dari sisi profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, serta solvabilitas.

Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang yang telah dipaparkan diatas, masalah penelitian dirumuskan yaitu:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh negatif pada opini audit *going concern* di perusahaan sektor penghasil bahan baku (pengelola SDA) di BEI?
2. Apakah likuiditas berpengaruh negatif pada opini audit *going concern* di perusahaan sektor penghasil bahan baku (pengelola SDA) di BEI?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh positif pada opini audit *going concern* di perusahaan sektor penghasil bahan baku (pengelola SDA) di BEI?
4. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif pada opini audit *going concern* di perusahaan sektor penghasil bahan baku (pengelola SDA) di BEI?

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisa pengaruh profitabilitas pada opini audit *going concern* di perusahaan sektor penghasil bahan baku (pengelola SDA) di BEI.
2. Menganalisa pengaruh likuiditas pada opini audit *going concern* di perusahaan sektor penghasil bahan baku (pengelola SDA) di BEI.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Menganalisa pengaruh solvabilitas pada opini audit *going concern* di perusahaan sektor penghasil bahan baku (pengelola SDA) di BEI.
4. Menganalisa pengaruh pertumbuhan perusahaan pada opini audit *going concern* di perusahaan sektor penghasil bahan baku (pengelola SDA) di BEI.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini semoga mampu memberi manfaat bagi berbagai pihak:

1. Mahasiswa

Penelitian memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa mengenai opini audit *going concern*.

2. Manajemen

Menyampaikan informasi bagi manajemen untuk melihat hasil pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, serta pertumbuhan perusahaan pada opini audit *going concern*, kemudian mempermudah manajemen untuk menentukan keputusan yang berhubungan manfaat ekonomi pada masa depan dan mempertahankan serta meningkatkan perencanaan usaha.

3. Investor

Memberikan informasi untuk investor dengan membuktikan hasil pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, serta pertumbuhan perusahaan pada opini audit *going concern*, sehingga investor mampu menjadikan pertimbangan penting dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

4. Akademik

Dapat dijadikan referensi untuk melakukan pengembangan penelitian dimasa yang akan datang dan berpartisipasi dalam pengembangan ilmu akuntansi mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, serta pertumbuhan perusahaan pada opini audit *going concern*.

TINJAUAN TEORI

Going Concern

Menurut SPAP-PSA No. 30 SA Seksi 341 (2011) selama tidak ada fakta yang terbukti sebaliknya, *going concern* merupakan keberlangsungan hidup entitas yang digunakan untuk hipotesis pada laporan keuangan. Secara umum, informasi yang secara signifikan bertentangan terhadap pandangan keberlangsungan hidup entitas yaitu berkaitan dengan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ketidakkompetensian perusahaan untuk membayar kewajiban ketika jatuh tempo tidak melaksanakan penjualan sebagian besar modal pada pihak eksternal dengan restrukturisasi utang, bisnis biasa, memperbaiki operasi yang telah dipaksa dari luar, serta aktivitas semacamnya.

Opini Audit

Opini audit adalah faktor utama dalam laporan auditor pada saat memberikan audit laporan keuangan perusahaan yang menekankan terhadap keselarasan laporan keuangan dan standart akuntansi yang berlaku (Solikah, 2007). SPAP mewajibkan disusun laporan tiap kali KAP dihubungkan pada laporan keuangan.

Pendapat pada paragraf ke-3 laporan audit menurut Mulyadi (2002) dalam Noverio (2013) dibagi menjadi 5 jenis, yakni:

- **Pendapat wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*)**
- **Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan yang ditambahkan dalam laporan audit bentuk baku.**
- **Pendapat wajar dengan pengecualian (*Qualified Opinion*)**
- **Pendapat tidak wajar**
- **Pernyataan tidak memberikan pendapat (*disclaimer of opinion* atau *no opinion*)**

Opini Audit *Going Concern*

Menurut SA 570 dijelaskan bahwa jika berdasarkan bukti audit yang diperoleh, auditor harus menyimpulkan apakah, menurut pertimbangan auditor, terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Maka auditor akan memberikan opini audit yang menekankan pada paragraf terpisah atas ketidakmampuan entitas dalam keberlangsungan usahanya. Sehingga dapat diartikan bahwa dikeluarkannya opini audit *going concern* merupakan laporan auditor yang meragukan entitas dalam kelangsungan hidup usahanya.

Dibawah ini beberapa contoh keadaan serta kejadian yang memicu keraguan tentang kelangsungan hidup perusahaan (SA Seksi 341, 2011):

Tren Negatif.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Seperti: kerugian operasional yang berulang-ulang, minimnya modal kerja, arus kerja buruk dari aktivitas bisnis, rasio keuangan krusial yang negatif.

Petunjuk lain tentang kemungkinan finansial.

Misalnya: kegagalan untuk membayar perjanjian pengaturan ataupun kewajiban utang, penolakan pemasok untuk menyajikan permintaan pembelian kredit biasa, restrukturasi utang, keterlambatan pembayaran divididen.

Masalah internal

Contoh: mogok/kesulitan keterkaitan ikatan kerja lainnya, ketergantungan yang tinggi terhadap keberhasilan suatu proyek, kebutuhan akan meningkatkan operasi secara signifikan.

Masalah eksternal yang terjadi

Contoh: keluhan litigasi, pengesahan undang-undang, kehilangan waralaba penting, paten/lisensi, pemasok utama/kehilangan konsumen, rugi diakibatkan bencana alam misalnya banjir, gempa bumi, kekeringan tak diasuransi tapi pertanggungjawaban tak mencukupi.

Profitabilitas

Profitabilitas yakni kinerja sebuah perusahaan guna mendatangkan keuntungan melalui pendapatan yang berkaitan dengan ekuitas, penjualan, serta aset atau dengan kata lain profitabilitas merupakan ukuran potensi perusahaan dalam mengejar keuntungan (Kasmir, 2016). Rasio profitabilitas ini bakal memberikan perkiraan atas kualitas efektivitas dalam manajemen perusahaan serta dibutuhkan pencatatan transaksi keuangan yang biasanya diukur oleh kreditor serta investor untuk menilai banyaknya keuntungan investasi yang hendak didapatkan investor dan besarnya keuntungan perusahaan untuk membandingkan potensi perusahaan saat melunasi utang pada kreditor menurut derajat penggunaan aset serta sumber daya yang lain sehingga nilai efisiensi perusahaan dilihat.

Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang mendeskripsikan kompetensi perusahaan guna segera melunasi utang menggunakan aset lancar. Likuiditas dapat diukur dengan membagi aset lancar dan kewajiban lancar. Bertambah tinggi rasio aset lancar terhadap utang lancar, maka bertambah besar pula kompetensi perusahaan ketika membayar utang lancar atau

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

utang jangka pendek (Kasmir, 2016). Tingkat likuiditas perusahaan mampu diketahui lewat *current ratio* yang dihitung menggunakan aset lancar dibagi utang lancar. Rasio ini membuktikan bahwa bertambah tinggi rasio aset lancar terhadap utang lancar, maka bertambah besar juga kompetensi perusahaan saat membayar utang jangka pendek. Rasio arus yang lebih terjamin yakni bila melebihi satu / melebihi 60% yang berarti aset lancar haruslah jauh diatas utang lancar.

Solvabilitas

Menurut Kasmir (2015), rasio solvabilitas yaitu rasio yang dipakai guna memperkirakan seberapa jauh aset perusahaan didanai sama utang. Berarti sebesar apa utang yang dimiliki oleh perusahaan daripada perusahaan. Secara umum, jika perusahaan dibubarkan (likuidasi) maka rasio solvabilitas dipakai guna menghitung kompetensi perusahaan dalam melunasi semua utangnya, baik jangka panjang ataupun pendek.

Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Harahap (2013) rasio pertumbuhan ini mengilustrasikan persentase pertumbuhan kondisi perusahaan di setiap tahunnya. Rasio ini terdiri dari peningkatan penjualan, peningkatan keuntungan bersih, laba per saham, serta peningkatan dividen per *share*.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Profitabilitas menggambarkan potensi perusahaan guna memperoleh laba. Rasio profitabilitas guna pengukuran efisiensi manajemen berdasar hasil pengembalian yang diperoleh dari investasi serta penjualan. Perusahaan yang bertambah tinggi profitabilitas, menandakan kesempatan kecil perusahaan memperoleh opini audit *going concern*. Menurut Kristiana (2012) profitabilitas yang makin tinggi maksudnya manajemen perusahaan dievaluasi mampu melakukan pengelolaan pada aset guna memperoleh keuntungan dengan efisien serta efektif maka auditor tidak mempunyai keraguan pada keberlangsungan hidup perusahaan. Penelitian Kristiana (2012) memberikan bukti empiris yang menyatakan adanya pengaruh negatif dari profitabilitas saat memberi opini audit *going concern* oleh auditor. Makin tinggi profitabilitas perusahaan sehingga kemungkinan sedikit auditor memberikan opini audit *going concern*. Berdasar pemaparan diatas, sehingga hipotesis yang diajukan:

H1: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Potensi perusahaan dalam pembayaran keharusan jangka pendek dapat dilihat dari posisi keuangan dengan cara menyeluruh dikenal dengan rasio likuiditas. Tingginya tingkat likuiditas perusahaan berarti potensi perusahaan guna membayar kewajiban jangka pendek semakin baik. Begitu pula sebaliknya, nilai likuiditas rendah berarti potensi perusahaan saat melunasi kewajiban jangka pendek semakin rendah (Saifudin & Trisnawati, 2015). Penelitian Putri (2020) memberi pembuktian empiris yaitu tingkat likuiditas memberi pengaruh negatif saat menerima opini audit *going concern*. Perusahaan dengan tingkat likuiditas rendah memperlihatkan kondisi keuangan perusahaan sedang bermasalah hingga kewajiban jangka pendeknya tersendat. Semakin rendah nilai likuiditas, bertambah besar opini audit *going concern* yang akan diberikan. Dari pemaparan diatas, sehingga hipotesis yang diajukan:

H2: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*.

Solvabilitas memperlihatkan potensi perusahaan dalam melakukan pembayaran pada seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka panjang ataupun pendek. Jika perusahaan tidak dapat membayar kewajibannya sehingga perusahaan akan menghadapi kerugian serta akan berdampak kebangkrutan perusahaan. Selain itu makin tinggi rasio solvabilitas akan memperlihatkan makin sedikit aset perusahaan yang dibiayai oleh pemilik maka risiko perusahaan makin banyak dan mengakibatkan kesangsian auditor akan potensi perusahaan guna meneruskan usahanya (Junaidi, 2015). Satriani & Alfia (2020) menggunakan rasio solvabilitas yang diprosikan dengan DER yang dipakai guna dalam pengukuran potensi perusahaan dalam menutup semua maupun setengah dari utangnya, baik jangka panjang ataupun pendek dengan biaya yang bersumber dari total modal daripada jumlah utang. Satriani & Alfia (2020) memberi pembuktian secara empiris yang menyatakan yaitu rasio solvabilitas yang diprosikan dengan DER berdampak positif signifikan pada opini audit *going concern*. Perusahaan yang memiliki tingkat solvabilitas tinggi memberi peluang guna mendapat opini audit *going concern* yang tinggi, atau sebaliknya. Berdasar pemaparan diatas, lalu hipotesis yang diajukan yakni:

H3: Solvabilitas berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*.

Pertumbuhan perusahaan menunjukkan potensi perusahaan saat menjaga keberlangsungan usahanya. Pertumbuhan perusahaan diketahui dari rasio pertumbuhan

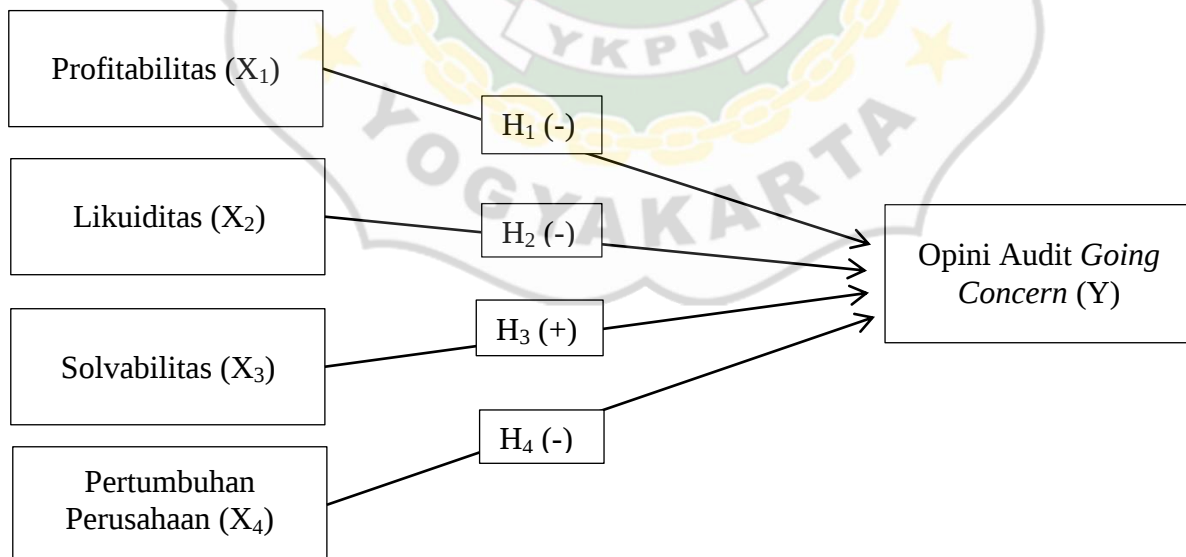
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

laba yang menentukan jumlah keuntungan yang diperoleh perusahaan atas keuntungan yang dihasilkan sangat berarti untuk perusahaan tetap *survive*. Jika rasio pertumbuhan laba yang negatif maka perusahaan punyai kemampuan besar mengalami kebangkrutan yang memungkinkan perusahaan tidak akan bertahan dalam keberlangsungan hidupnya sebab laba ialah sumber dana utama guna mendanai kelangsungan hidup perusahaan (Alichia, 2013). Pada penelitian Arma (2013) memberi pembuktian empiris yang mengutarakan yaitu pertumbuhan perusahaan berdampak signifikan negatif pada opini audit *going concern*. Perusahaan pada saat alami pertumbuhan perusahaan negatif sehingga makin banyak probabilitas mendapat opini audit *going concern*, maupun sebaliknya. Berdasar pemaparan diatas, sehingga hipotesis yang diajukan:

H4: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*.

Kerangka Pemikiran

Berdasar pemaparan teoritis yang telah diterangkan di atas, kemudian bisa diilustrasikan menjadi model penelitian yaitu:



METODE PENELITIAN

Populasi

Populasi yakni rangkaian maupun kumpulan atas semua unsur atau individu yang menggambarkan sumber informasi dalam suatu penelitian (Algifari, 2016). Populasi merupakan kumpulan dari seluruh anggota subjek penelitian. Populasi dari penelitian ini

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yakni semua perusahaan sektor Penghasil Bahan Baku (Pengelola SDA) yang tercantum pada BEI periode 2016-2019.

Sampel

Sampel yaitu kumpulan pada unit kelompok populasi objek yang diteliti (Algifari, 2016). Dalam suatu penelitian, sampel dapat memberikan gambaran melalui keseluruhan populasi yang ada. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan sektor Penghasil Bahan Baku (Pengelola SDA) di BEI tahun 2016-2019 dengan kriteria yang disesuaikan dengan penelitian seperti berikut:

1. Perusahaan sektor Penghasil Bahan Baku (Pengelola SDA) yang tercantum di BEI dalam kurun waktu tahun 2016-2019.
2. Perusahaan telah tercantum di BEI sebelum tanggal 1 Januari 2016.
3. Perusahaan yang lengkap data laporan tahunannya dan menyertakan hasil audit dari auditor independen selama periode 2016-2019.

Variabel Dependen

Variabel yang menerima pengaruh sama variabel dependen dianggap variabel terikat. Pada penelitian ini, variabel dependen yang digunakan yakni opini audit going concern yang mencakup opini going concern unqualified/qualified, modified unqualified, serta going concern disclaimer opinion. Pengukuran variabel terikat didesain dengan menggunakan variabel dummy. Perusahaan dengan opini going concern dibuat nilai 1 sebaliknya perusahaan yang tidak menerima opini going concern dibuat nilai 0 (Putri, 2020).

Variabel Independen

Variabel independen ialah variabel yang faktornya dipilih, diukur, maupun dimanipulasi oleh peneliti demi memastikan hubungannya dengan suatu variabel terikat yang diamati. Pada penelitian ini dipakai 4 variabel independen, yakni:

Profitabilitas

Rasio profitabilitas mampu menyampaikan gambaran dan memperkirakan efektivitas manajemen perusahaan berdasar hasil pengembalian yang didapat dari investasi serta penjualan (Kristiana, 2012). Profitabilitas dalam penelitian ini diprosikan memakai rumus ROA karena variabel ini memperlihatkan potensi perusahaan memperoleh

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keuntungan dari aset yang dimanfaatkan. perhitungan profitabilitas memakai rasio ROA dengan rumus yakni:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Likuiditas

Rasio likuiditas memperlihatkan potensi perusahaan ketika melunasi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas yang makin rendah sehingga perusahaan semakin tidak mampu guna melaksanakan dan memenuhi kewajiban/utang jangka pendeknya (Putri, 2020). Pada penelitian ini, likuiditas dilakukan pengukuran memakai hitungan Current Ratio.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$$

Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan kesanggupan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik tanggungan jangka panjang ataupun pendek. Sehingga perusahaan mempunyai tingkat solvabilitas tinggi sehingga probabilitas guna memperoleh opini audit going concern makin tinggi pula (Satriani & Alfia, 2020). penelitian ini memakai solvabilitas yang diproksikan dengan menggunakan DER dengan rumus yakni:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \left(\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \right) \times 100\%$$

Pertumbuhan Perusahaan

Pada rasio pertumbuhan perusahaan menjelaskan potensi suatu perusahaan dalam menentukan jumlah laba yang diperoleh perusahaan atas keuntungan yang dihasilkan sehingga sangat berarti untuk perusahaan tetap survive (Alichia, 2013). Untuk penelitian ini rasio pertumbuhan perusahaan dilakukan pengukuran dengan mempergunakan rasio pertumbuhan laba dengan rumus yaitu:

$$\text{Growth} = \frac{\text{Laba bersih}_t - \text{Laba bersih}_{t-1}}{\text{Laba bersih}_{t-1}}$$

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah suatu alat buat menganalisis dalam mengumpulkan, mengelola, serta selanjutnya menyajikan data observasi supaya pihak lain bisa memudahkan mendapatkan deskripsi terkait karakteristik (sifat) obyek dari data itu. Analisis ini

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berupaya guna menerangkan karakteristik sampel yang berupa nilai rata-rata (mean), nilai ekstrem meliputi nilai minimum serta maksimum, median, modus, range, kurtosis kemiringan (*skewness*) serta standar deviasi. Analisis statistik deskriptif akan menunjukkan variabel bebas yang meliputi profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, serta pertumbuhan perusahaan yang akan disajikan meliputi nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), serta standar deviasi.

Pengujian Model dan Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis pada penelitian ini memakai analisa regresi logistik (*logistic regression*). Pengujian regresi logistik bisa dibuat sebab variabel dependennya memakai variabel dummy. Analisis regresi logistik ialah model khusus analisis regresi dimana variabel terikat dengan sifat kategori serta variabel bebasnya dengan sifat kategori dan/atau gabungan antara metrik dengan non metrik. Model regresi logistik ini mampu dipakai guna pengajuan hipotesis ini, sehingga pada hipotesis ini dapat menunjukkan sejauh mana variabel terikat dipengaruhi dengan semua variabel bebas yang ada. Model regresi logistik yang dipakai pada penelitian ini yakni:

$$OAGC = \beta_0 + \beta_1 X1 + \beta_2 X2 + \beta_3 X3 + \beta_4 X4 + \varepsilon$$

Keterangan:

- β_0 = Konstanta
- $\beta_1 X1$ = Profitabilitas
- $\beta_2 X2$ = Likuiditas
- $\beta_3 X3$ = Solvabilitas
- $\beta_4 X4$ = Pertumbuhan Perusahaan
- ε = Error Term

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dirancang guna pengujian apakah jenis regresi menemukan terdapat kedekatan antar variabel bebas. Dari matriks korelasi variabel-variabel independen tersebut, dapat dilihat metode-metode yang dapat dipakai guna pengujian multikolinearitas. Dalam matriks korelasi, apabila variabel independen memiliki kedekatan yang tinggi (biasanya $\geq 0,90$), keadaan tersebut memperlihatkan terdapat multikolinearitas. Selain itu bisa diketahui nilai toleransi serta VIF dengan batasan nilai

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

toleransi yaitu $\leq 0,10$ ataupun setara dengan nilai VIF yaitu ≥ 10 . (Ghozali, 2013) dalam (Rahayu, 2014).

Analisis Regresi Logistik

Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit Test)

Statistik uji ini adalah rasio kemungkinan pada nilai parameter yang dihipotesiskan dengan kemungkinan data pada tingkat maksimum (yaitu, pada nilai parameter = MLEs). Ternyata $-2 \times \log$ dari rasio kemungkinan ini memiliki sifat statistik yang diinginkan (Harrell, 2015). Statistik yang dipakai berdasar pada fungsi likelihood ialah probabilitas model yang dihipotesiskan mendeskripsikan data input. Terdapat nilai antara $-2 \log L$ awal (initial $-2LL$ function) dikurangi sama nilai $-2 \log L$ di termin selanjutnya memberikan yaitu model yang dihipotesiskan fit sama data (Byusi & Achyani, 2018).

Uji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dievaluasi memakai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Pengujian ini dipakai buat menguji hipotesis nol, yaitu apakah data empiris cocok serta selaras model (tidak terdapat kelainan antara model dan data, dapat dikatakan model cocok). Bila nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* $> 0,05$, berarti hipotesis nol tidak bisa ditolak sehingga model dapat mengestimasi pengamatannya, atau boleh dikatakan model bisa diterima sebab sesuai sama data yang diamati (Ghozali, 2011 dalam Putri, 2020).

Analisis Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Koefisien determinasi di penelitian ini ditentukan sama nilai *Cox and Snell's R Square* yang dimodifikasi menjadi *Nagelkerke's R Square* guna menentukan yaitu taksirannya bervariasi dari 0 (nol) hingga 1 (satu). Perihal ini dilaksanakan dari pembagian nilai Cox and Snell R Square atas nilai maksimumnya. Nilai Nagelkerke R Square bisa diinterpretasikan misal nilai R^2 bagi multiple regression.

Koefisien ini mampu menjelaskan seberapa banyak kemungkinan variabilitas variabel independen yang meliputi profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, serta pertumbuhan perusahaan mampu menafsirkan variabilitas variabel tergantungnya, yakni opini audit going concern.

Pengujian Hipotesis

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji model regresi logistik dipakai pada penelitian ini guna memahami seberapa besar pengaruh variabel bebas dalam menerima opini audit dengan paragraf going concern. Kriteria pengujian dipakai yaitu:

1. Tingkatan kepercayaan yang dipakai yaitu 95% maupun tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).
2. Ukuran penolakan maupun penerimaan hipotesis berdasar dari signifikansi p-value. Apabila nilai signifikansi $<0,05$ sehingga hipotesis diterima, apabila tingkat signifikansi $>0,05$ sehingga hipotesis tidak dapat diterima (Byusi & Achyani, 2018).

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
P	160	-.2865	.2831	.0334	.0835
L	160	.0524	9.2224	1.7566	1.5021
S	160	-10.3144	11.9089	1.5861	2.2346
PP	160	-122.2269	179.5299	1.6122	21.3018
OAGC	160	.00	1.00	.1063	.3091
Valid (listwise)	N160				

Bersumber pada Tabel diatas bisa disimpulkan bahwa perolehan statistik deskriptif pada penelitian ini adalah:

Profitabilitas (P)

Nilai minimum dari variabel profitabilitas adalah -0.2865, berarti sampel dengan ROA terendah terdapat pada perusahaan Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) di tahun 2017 dan nilai maksimum sebesar 0.2831 yang terdapat pada perusahaan Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR) di tahun 2018. Pada nilai rata-rata, variabel profitabilitas menunjukkan angka 0.0334 serta standar deviasinya adalah 0.0835.

Likuiditas (L)

Nilai minimum dari variabel likuiditas adalah 0.0524, berarti sampel dengan current ratio terendah terdapat pada perusahaan Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI) di

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 9.2224 yang terdapat pada perusahaan Harum Energy Tbk (HRUM) tahun 2019. Pada nilai rata-rata, variabel likuiditas menunjukkan angka 1.7566 dengan standar deviasinya adalah 1.5021.

Solvabilitas (S)

Perusahaan Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP) menjadi nilai minimum dari variabel solvabilitas yaitu -10.3144 di tahun 2018 dan nilai maksimum adalah 11.9089 pada perusahaan Bumi Resources Tbk (BUMI) di tahun 2017. Nilai rata-rata pada variabel solvabilitas yaitu 1.5861 serta standar deviasinya 2.2346.

Pertumbuhan Perusahaan (PP)

Perusahaan Delta Dunia Makmur Tbk (DOID) menjadi nilai minimum pada variabel pertumbuhan perusahaan yaitu -122.2269 di tahun 2016 dan nilai maksimum adalah 179.5299 pada perusahaan Provident Agro Tbk (PALM) di tahun 2016. Pertumbuhan perusahaan memiliki rata-rata nilai yaitu 1.6122 dan standar deviasinya yaitu 21.3018.

Opini audit going concern (OAGC)

Nilai maksimum pada opini audit going concern yaitu 1 yang berarti mendapatkan opini audit going concern dan nilai minimum yaitu 0 berarti tak mendapatkan opini audit going concern. Nilai rata-rata ialah 0.1063 lebih rendah dari nilai standar deviasi ialah 0.3091 yang membuktikan bahwa perusahaan yang menerima opini audit going concern pada tanda 1 lebih sedikit ketimbang perusahaan yang tidak mendapat opini audit going concern. Dari 160 sampel, hanya 17 sampel yang mendapatkan opini audit going concern sedangkan 143 sisanya tak mendapat opini audit going concern.

Uji Multikolinieritas

<i>Model</i>		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	P	.908	1.102
	L	.870	1.150
	S	.933	1.072
	PP	.985	1.015

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Boleh dilihat pada tabel di atas, nilai toleransi semua variabel independen $>0,10$ serta nilai VIF <10 . oleh karena itu, pada penelitian ini tidak terdapat multikolinieritas dalam model regresi.

Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik ialah pengujian yang digunakan buat memahami apakah variabel independen bisa memprediksi probabilitas kemunculan variabel dependen. Regresi logistik dibuat untuk menganalisis apakah variabel independen bisa diartikan buat memperkirakan probabilitas variabel dependen yaitu opini audit going concern yang diperankan sebagai variabel dummy.

Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit Test)

<i>-2 Log Likelihood Block Number : 0</i>	<i>-2 Log Likelihood Block Number : 1</i>
113.756	66.878

Terlihat dari model ini bahwa model fitting keseluruhan ketika jumlah -2 log-likelihood block = 0 adalah 113.756, menunjukkan pengurangan jumlah -2 log-likelihood block = 1 adalah 66.878. Penurunan ini kemungkinan membuktikan bahwa model regresi yang makin baik atau model yang dianggap sesuai untuk data tersebut.

Uji Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test

<i>Step</i>	<i>Chi-square</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
1	4.467	8	.813

Berdasarkan analisis pada tabel di atas, mampu dipahami bahwa nilai statistik goodness of fit dari Hosmer and Lemeshow yaitu 4.467 dan probabilitas signifikannya $0.813 > 0.05$. Sehingga bisa disimpulkan model regresi cocok untuk dianalisis lebih lanjut sebab tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara klarifikasi yang diamati.

Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Model Summary

<i>Step</i>	<i>-2 Log likelihood</i>	<i>Cox & Snell R Square</i>	<i>Nagelkerke R Square</i>
1	66.878a	.228	.464

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari hasil tabel diatas, nilai Nagelkarke R Square senilai 0.464 berarti pengaruh keempat variabel independen terdiri dari profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, serta pertumbuhan perusahaan atas opini audit going concern di perusahaan sektor SDA pada BEI tahun 2016-2019 yaitu sebesar 46,4%. Sedangkan sisanya 53,6% diterangkan sama variabel lain yang mempengaruhi opini audit going concern akan tetapi variabel tersebut tak ada pada penelitian ini.

Uji Hipotesis dan Pembahasan

Variables in the Equation

			Sig.	Keterangan
Step 1a	X1	-16.624	.000	H1 Diterima
	X2	-1.232	.039	H2 Diterima
	X3	.227	.033	H3 Diterima
	X4	.007	.709	H4 Ditolak
	Constant	-1.521	.035	

Berdasarkan hasil output regresi logistik di atas, model regresi berdasarkan nilai taksiran parameter yang terbentuk adalah variables in the equation adalah:

$$\text{OAGC} = -1.521 - 16.624X1 - 1.232X2 + 0.227X3 + 0.007X4 + e$$

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern

Berdasarkan perolehan pengujian di atas, menampilkan jumlah koefisien regresi yaitu -16.624 dan tingkat signifikansi 0.000 yang menyatakan nilai signifikansi <0.05. Maka dari itu variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap opini audit going concern, sehingga hipotesis pertama didukung

Pengaruh Likuiditas Terhadap Opini Audit Going Concern

Dampak rasio likuiditas atas opini audit going concern (OAGC) mendapat koefisien regresi yaitu -1.232, sedangkan taraf signifikansinya yaitu 0.039 <0.05 yang berarti rasio likuiditas menampilkan adanya pengaruh negatif terhadap opini audit going concern, maka hipotesis yang mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap opini audit going concern didukung, dengan kata lain H2 didukung.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel solvabilitas menampilkan perolehan dari pengujian ini bahwa rasio solvabilitas memperlihatkan nilai koefisien regresi yaitu 0.227 dan tingkat signifikansi yaitu $0.033 < 0.05$, berarti pada variabel solvabilitas menandakan adanya pengaruh positif terhadap opini audit going concern, maka hipotesis ketiga dinyatakan membenaran terhadap hasil uji regresi logistik, dengan kata lain H3 didukung.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern

Hipotesis dari pertumbuhan perusahaan menampilkan perolehan uji regresi logistik nilai koefisien regresi yaitu 0.007 dan nilai signifikansi $0.709 > 0.05$, sehingga bisa diartikan pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi secara negatif terhadap opini audit going concern. Maka hipotesis keempat di penelitian ini ditolak.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa dikutip pada penelitian ini yang telah memperoleh bukti empiris dan dirumuskan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diukur dengan return on asset (ROA) perbandingan antara laba bersih dengan total aset berpengaruh negatif terhadap opini audit going concern, artinya semakin besar profitabilitas maka kemungkinan untuk mendapatkan opini audit going concern semakin kecil.
2. Likuiditas yang diukur dengan current ratio perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas lancar berpengaruh negatif terhadap opini audit going concern, artinya semakin besar tingkat likuiditas maka semakin kecil probabilitas mendapatkan opini audit going concern.
3. Solvabilitas yang diukur dengan debt to equity ratio (DER) perbandingan antara total utang dengan total ekuitas berpengaruh positif terhadap opini audit going concern, artinya semakin kecil tingkat solvabilitas maka kemungkinan kecil untuk mendapatkan opini audit going concern.
4. Pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan laba dengan membandingkan laba tahun ini dengan laba tahun sebelumnya tidak berpengaruh negatif terhadap opini audit going concern, artinya perusahaan yang mengalami tingkat pertumbuhan perusahaan yang negatif maka tidak semakin besar probabilitas perusahaan mendapatkan opini audit going concern.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterbatasan

Pada penelitian ini, ada batasan yang mampu mempengaruhi perolehan penelitian ini, meliputi:

1. Beberapa laporan keuangan perusahaan yang diamati bahwa perusahaan belum mempublikasikan laporan tahunannya dan laporan keuangan tersebut belum di audit, sehingga mengakibatkan sampel yang diperoleh dalam penelitian ini hanya sedikit.
2. Beberapa laporan tahunan perusahaan menunjukkan adanya tidak keakuratan data terhadap laporan tahunan yang dipublikasikan sehingga nilai yang akan digunakan tidak akurat dan menghambat hasil analisis penelitian.

Saran

Terdapat beberapa saran kepada peneliti lain yang hendak mengerjakan penelitian dengan model ini guna tercapainya hasil optimal, yakni:

1. Memperluas penggunaan populasi yang akan diteliti, yang mencakup seperti perusahaan manufaktur serta perusahaan jasa lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengembangkan dan menambahkan variabel independen yang berbeda untuk peneliti selanjutnya dengan menggunakan proksi yang berbeda.
3. Pengamatan untuk periode penelitian diharapkan untuk peneliti selanjutnya memanfaatkan periode waktu yang lebih lama semisal 8 tahun supaya hasil penelitian lebih akurat.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2016). *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis (Edisi Ketiga)*. UPP STIM YKPN.
- Alichia, Y. P. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit *Going Concern*. 17.
- Angelia, Sidharta, J., & Lumbantoruan, R. (2020). Pengaruh *Debt Default*, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern* Tahun 2014 Sampai Dengan 2018 (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). 22.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2012). *Auditing and assurance services: An integrated approach (14th ed)*. Prentice Hall.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Jenkins, G. J. (2003). *Auditing and assurance services: An integrated approach (9. ed)*. Pearson, Prentice Hall.
- Arief, S., & Edi, U. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo. Grasindo.
- Arma, E. U. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia). 30.
- Bisnis.com. (2019). BEI Resmi Hapus Pencatatan Saham Sigmagold Inti Perkasa (TMPI) Maret.Bisnis.Com.
<https://market.bisnis.com/read/20191111/192/1168982/bei-resmi-hapus-pencatatan-saham-sigmatgold-inti-perkasa-tmpi>
- Byusi, H., & Achyani, F. (2018). Determinan Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris Pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015). *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 13–28.
<https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i1.5552>
- CBCN Indonesia. (2019). Disuspensi & Lapkeu *Disclaimer*, Ini Penjelasan Bakrie Telecom. market. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190531181345-17-76239/disuspensi-lapkeu-disclaimer-ini-penjelasan-bakrie-telecom>
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 21. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadjar, I. (2018). REGRESI LOGISTIK: MENAKSIR PROBABILITAS PERISTIWA VARIABEL BINARI. *Phenomenon : Jurnal Pendidikan MIPA*, 7(2), 137–163. <https://doi.org/10.21580/phen.2017.7.2.1385>
- Harahap, S. S. (2013). Analisa kritis atas laporan keuangan (11th ed.). RajaGrafindo Persada.
- Harrell , F. E. (2015). *Regression Modeling Strategies: With Applications to Linear Models, Logistic and Ordinal Regression, and Survival Analysis*. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-19425-7>
- Hartono, F., & Arfianti, R. I. (2020). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Likuiditas Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. 15.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2012). Ikatan Akuntansi Indonesia: Jakarta.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2013 Standar Audit 570 (SA 570): Kelangsungan Usaha. <http://spap.iapi.or.id/1/files/SA%20500/SA%20570.pdf>
- INTERNATIONAL STANDARD ON AUDITING (ISA) 570 (REVISED), GOING CONCERN. IAASB. [https://www.ifac.org/system/files/publications/files/ISA-570-\(Revised\).pdf](https://www.ifac.org/system/files/publications/files/ISA-570-(Revised).pdf)
- Junaidi, E. A. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, *Opinion Shopping* Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bei Tahun 2011-2013. 107.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kristiana, I. (2012). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar. 1(1), 5.
- Lenard, M., J., Alam, P., & Booth, D. (1998). *An Analysis of Fuzzy Clustering and a Hybrid Model for Auditor's Going Concern*.
- Muhamadiyah, F. (2017). Opini Audit *Going Concern*: Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, 13(1), 79. <https://doi.org/10.25105/mraai.v13i1.1738>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Mulyadi. (2002). *Auditing* (6th ed.). Salemba 4.
- Noverio, R. (2013). Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Pasaribu, A. M. (2015). Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 13.
- Pradika, R. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern* Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. 115.
- Pratiwi, L., & Lim, T. H. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Audit Tenure Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 4(2). <https://doi.org/10.25134/jrka.v4i2.1700>
- Puspita, A. D., Juliardi, D., & Putri, D. M. (2020). *The Effect of Solvability, Company Growth and Income Management on Going Concern Audit Opinions. International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific*, 3(3), 50–57. <https://doi.org/10.32535/ijafap.v3i3.952>
- Putri, N. R. (2020). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, *Audit Tenure*, *Audit Lag*, Dan Kualitas Audit Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). 134.
- Rahayu, D. M. (2014). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Tingkat Likuiditas (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012).
- Saifudin, A., & Trisnawati, R. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern*. 13.
- Satriani, E., & Alfia, Y. D. (2020). *Influence of Profitability, Solvability, and Company Growth on Going Concern Audit Opinions. Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 5(2), 120–128. <https://doi.org/10.32486/aksi.v5i2.608>
- Solikah, B. (2007). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit *Going Concern*. 149.
- Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) Pernyataan Standar Audit (PSA) No. 30 SA Seksi 341. (2011). IAI. <https://alengwee.files.wordpress.com/2011/10/sa-seksi-341.pdf>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Supriyanto, Y., Wardhani, S. L., & Wulandari, R. (2017). Manajemen Keuangan Merode Pembelajaran Berbasis *Student Centered Learning*. STIE YKPN Yogyakarta.
- Suryani. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Debt Default* dan *Audit Tenure* terhadap Opini Audit *Going Concern*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 8(3), 245–252. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.346>
- Tyas, K. S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015. 02(03), 16.
- UNDANG-UNDANG NOMOR 3 TAHUN 1982. OJK. <https://www.ojk.go.id/waspada-investasi/id/regulasi/Pages/Undang-Undang-Nomor-3-Tahun-1982-tentang-Wajib-Daftar-Perusahaan.aspx>
- Wardani, S. (2017). FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI OPINI AUDIT GOING CONCERN. 141.